

UNSUR MANAJERIAL, TEKNOLOGI, POLITIK, SOSIAL, DAN BUDAYA

Mellisya Nurul Lita
Akuntansi

*) Email : mellisya.nurul@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan melahirkan kemampuan pemasaran, kemampuan keuangan, kemampuan teknologi dan kinerja usaha mempunyai dampak signifikan terhadap akibat saham, karena itu para investor dalam pengambilan keputusan investasi diperlukan terus mencari berita tentang kinerja dan prospek perusahaan. Kemampuan sebuah organisasi seperti manajerial, teknologi, politik, sosial dan budaya sangat penting untuk sebuah perusahaan untuk bisa bertahan didalam persaingan yang ketat sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *literature* untuk dapat menganalisis dan mengetahui dari manfaat faktor – faktor tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu unsur manajerial berguna untuk mendapatkan hasil yang maksimal melalui proses yang menyeluruh. Proses tersebut tentunya harus dilaksanakan sesuai fungsi manajemen.

Kata Kunci : Faktor Manajerial, Teknologi, Politik, Sosial, Budaya, Metode *Literature*

PENDAHULUAN

Secara umum faktor-faktor manajerial meliputi kemampuan pemasaran, kemampuan keuangan, kemampuan teknologi dan kinerja usaha mempunyai dampak signifikan terhadap akibat saham, karena itu para investor dalam pengambilan keputusan investasi diperlukan terus mencari berita tentang kinerja dan prospek perusahaan (Defia Riski Anggarini, 2020). Kemampuan sebuah organisasi buat bisa bertahan hidup sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor manajerial (Novita & Husna, 2020), seseorang pemimpin memegang kata kunci tentang masa depan dan keberlanjutan sebuah organisasi. Kepemimpinan atau faktor manajerial yang menyangkut masalah mekanisme pengambilan keputusan, profesionalis, manajemen mekanisme pengawasan serta pengendalian jika dipadukan dan dikelola dengan baik maka pencapaiantujuan organisasi akan berhasil dengan baik (Larasati Ahluwalia, 2020) Terlebih pada era globalisasi yg makin kompetitif (Permatasari, 2019). Jika suatu perusahaan kurang memperhatikan faktor-faktor manajerial pada implementasi tugas dan fungsinya. Akibatnya banyak tugas-tugas kepegawaian yang terbengkalai dan kurang lancar. Aktivitas pada tempat kerja hanya bersifat rutinitas semata (Putri, 2021). Keterampilan manajerial ialah keterampilan yg diharapkan buat mengatur, mengoordinasikan, dan menggerakkan para rekannya ke arah sasaran yg sebelumnya sudah

dipengaruhi oleh organisasi atau perusahaan (Julisman et al., 2017). Kemampuan ini tidak serta merta bisa muncul begitu saja.

KAJIAN PUSTAKA

Kecerdasan Emosi

Seperti yang telah kita sadari, seseorang pengusaha tentunya akan menghadapi beragam sifat manusia lainnya, baik menjadi rekan maupun konsumen di bisnisnya (Octavia et al., 2020). Akibatnya, sebagai seorang pengusaha yg baik, maka kita dituntut untuk memiliki manajemen emosi yang baik serta mampu selalu berkepala dingin ketika menghadapi berbagai karakter insan yang unik dan beragam, sehingga reputasi usaha bisa terus terjaga (Suprayogi et al., 2021).

Kemampuan Mengelola Sumber Daya Manusia

Salah satu aset yang berharga dalam berbisnis merupakan sumber daya manusia. Dengan memiliki keterampilan manajerial yang baik pada hal mengelola sumber daya manusia, maka usaha kita akan berjalan secara sistematis, terorganisir serta rapih. sehingga, semua proses pekerjaan akan berjalan lebih terarah serta mampu mencapai target tujuan yg telah ditentukan (NOVITA et al., 2020).

Mempunyai Strategi Manajemen

Seorang pengusaha yang baik adalah pengusaha yg bisa menuangkan cita- cita bisnisnya pada pandangan baru yang bisa direalisasikan melalui berbagai perencanaan strategi manajemen yang efektif dan efisien. Menggunakan kemampuan strategi manajemen yang baik, seorang pengusaha bisa mengelola manajemen usaha perusahaannya secara lebih praktis (Ahluwalia et al., 2021).

Keterampilan Dalam Berdelegasi

Tujuan kerja akan dialokasikan oleh bagian perusahaan pada manajer untuk dapat dikerjakan, dan kewajiban manajer artinya mendelegasikan sasaran kerja tersebut dengan mengalokasikan tugas pada para pekerja atau karyawan sinkron dengan tanggung jawab serta kemampuan masing- masing karyawan (Anggriani & Husna, 2019). Jika sudah dilaksanakan, maka tujuan perusahaan bisa berjalan dengan lancar dan baik (Larasasati & Natasya, 2017).

Keterampilan Teknik

Keterampilan manajerial teknik akan melibatkan semua kemampuan yang bekerjasama menggunakan hal yang bersifat teknis seperti pengoperasian komputer, membuat kode

program, mesin operasional, perangkat lunak, alat produksi, serta aneka macam alat-alat lainnya. Selain itu, kemampuan juga sangat dibutuhkan untuk menaikkan penjualan, merancang berbagai jenis produk atau layanannya, serta memasarkan jasa atau produk perusahaan (Isnain et al., 2021).

Keterampilan Manajerial yang Konseptual

Keterampilan manajerial ini akan melibatkan seluruh pengetahuan serta kemampuan didalam berpikir secara abstrak serta dapat merumuskan berbagai ide-ide. Seorang manajer pun harus mampu melakukan penilaian terhadap seluruh konsep, menganalisa, dan juga mendiagnosa masalah yang sedang terjadi, serta solusi yang kreatif atas berbagai tugas yang sudah diberikan (Phelia et al., 2021). Keterampilan dalam hal konseptual ini akan memberikan visi dan misi yang jelas bagi tim kerja ataupun karyawan lainnya. dengan visi serta misi yg telah dirancang tersebut sehingga, diharapkan bisa memberikan sebuah peluang performa yang terbaik untuk bisa melakukan acara kerja yang sukses dan terarah sesuai target (Kiswardhani & Ayu, 2021).

Mempunyai Jiwa Pemimpin

Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang harus bisa menginspirasi serta bisa memberikan dorongan yang positif pada tim kerjanya. Mereka juga harus bersedia secara langsung untuk terlibat dan bertanggung jawab dalam memecahkan persoalan dan lebih berani dalam mengambil risiko yang akan terjadi (Dan, 2021)

Bisa Mengelola Waktu Dengan Baik

Seorang pemimpin dalam suatu bisnis atau perusahaan pastinya mempunyai berbagai macam pekerjaan atau kesibukan yang sangat banyak. oleh karena itu, para pemimpin perusahaan harus dapat mengelola waktunya secara efisien, mulai dari pengerjaan tugas sesuai prioritas, atau harus disiplin dengan kegiatan yang sudah dijadwalkan, baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang (Nugroho, 2021)

Keterampilan Manajerial yang Komunikatif

Komunikasi merupakan kemampuan bagi setiap orang untuk menggunakan bahasa yang bisa diterima oleh banyak orang secara baik. oleh sebab itu, seorang pemimpin suatu bisnis yang baik artinya mereka yang bisa berkomunikasi secara baik pada para pekerja ataupun rekan kerja lainnya, sehingga pemimpin tersebut mampu memberi arahan dan arahan tersebut bisa diterima dengan baik oleh para kerjanya (Anggarini, 2021) Selain itu, kemampuan komunikasi yang baik ini sangat diharapkan untuk sebuah proses negosiasi dengan para klien

Keterampilan Manajerial yang Inovatif

Suatu inovasi akan menjelaskan pada konsumen atau klien bahwa usaha kita tidak berjalan stagnan juga pasif. Saat mempunyai daya kreativitas yang tinggi pada mengolah inovasi pada produk atau jasa, maka seorang pemimpin usaha atau bisnis akan membuat produk atau jasanya menjadi terlihat lebih unik serta kompetitif (Phelia et al., 2021). Globalisasi selalu berkaitan erat dengan IPTEK (Ilmu pengetahuan dan teknologi) karena faktor teknologi tersebut dapat memudahkan segala sesuatu menjadi penunjang globalisasi, misalnya kemudahan dalam berkomunikasi, kemudahan dalam transportasi, dan kemudahan pada bidang ekonomi dan politik (Guru et al., 2021) Faktor teknologi adalah kompetensi pemasar atau organisasi dalam menggunakan segala potensi teknologi yang dimiliki guna menanggapi dan memenuhi tuntutan usaha dan mewujudkan penemuan (Bangun et al., 2018). Beberapa model positif dari perkembangan teknologi bisa dilihat dari membuka lapangan kerja baru, mempermudah pertukaran gosip, memudahkan proses jual beli, menurunnya pengenalan antar manusia, teknologi menggantikan manusia serta dikarenakan hadirnya internet (Larasasati & Natasya, 2017).

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *literature* (Lina et al., 2021). Metode *literature* atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Dan, 2021) Untuk memperoleh data/isu peneliti mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet (Azwari, A, 2021). Peneliti menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggung jawab sosial dalam manajemen. Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penelitian ilmiah ini berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Politik adalah seni dan ilmu untuk meraih kekuasaan secara konstitusional maupun nonkonstitusional. Di samping itu politik juga dapat ditilik dari sudut pandang berbeda, yaitu antara lain: politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama (teori klasik Aristoteles) (Brand & Jax, 2007). Politik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara. Politik

merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di masyarakat. Politik adalah segala sesuatu tentang proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik (Agustinus Bima, 2020). Dalam berbisnis sangatlah penting mempertimbangkan risiko politik dan pengaruhnya terhadap organisasi. Hal ini patut dipertimbangkan karena perubahan dalam suatu tindakan maupun kebijakan politik di suatu negara dapat menimbulkan dampak besar pada sektor keuangan dan perekonomian negara tersebut. Risiko politik umumnya berkaitan erat dengan pemerintahan serta situasi politik dan keamanan di suatu negara. Setiap tindakan dalam organisasi bisnis adalah politik, kecuali organisasi charity atau sosial (Ameraldo & Ghazali, 2021). Faktor-faktor tersebut menentukan kelancaran berlangsungnya suatu bisnis.

Oleh karena itu, jika situasi politik mendukung, maka bisnis secara umum akan berjalan dengan lancar. Dari segi pasar saham, situasi politik yang kondusif akan membuat harga saham naik. Sebaliknya, jika situasi politik tidak menentu, maka akan menimbulkan unsur ketidakpastian dalam bisnis (Liaw & Wijaya, 2013). Dalam konteks ini, kinerja sistem ekonomi-politik sudah berinteraksi satu sama lain, yang menyebabkan setiap peristiwa ekonomi-politik tidak lagi dibatasi oleh batas-batas tertentu (Anggriani & Husna, 2019). Sebagai contoh, IMF, atau Bank Dunia, atau bahkan para investor asing mempertimbangkan peristiwa politik nasional dan lebih merefleksikan kompromi-kompromi antara kekuatan politik nasional dan kekuatan-kekuatan internasional (Febrian Eko Saputra, 2018).

Tiap pembentukan pola bisnis juga senantiasa berkaitan erat dengan politik. Budaya politik merupakan serangkaian keyakinan atau sikap yang memberikan pengaruh terhadap kebijakan dan administrasi publik di suatu negara, termasuk di dalamnya pola yang berkaitan dengan kebijakan ekonomi atau perilaku bisnis. Terdapat politik yang dirancang untuk menjauhkan campur tangan pemerintah dalam bidang perekonomian/bisnis (Larasasati & Natasya, 2017). Sistemnya disebut sistem liberal dan politiknya demokratis. Ada politik yang bersifat intervensionis secara penuh dengan dukungan pemerintahan yang bersih. Ada pula politik yang cenderung mengarahkan agar pemerintah terlibat/ ikut campur tangan dalam bidang ekonomi bisnis. Indonesia lebih mengacu pada pola terakhir, yakni pemerintah terlibat atau turut campur tangan dalam bisnis. Hal ini dapat dilihat dalam hukum maupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk menunjang perekonomian dan bisnis (Fadly & Alita, 2021).

Pengaruh Politik terhadap Ekonomi dan Bisnis di Indonesia Era Orde Baru. Pada awal pemerintahan Orde Baru, pemerintah mencanangkan pembangunan ekonomi dan industri (Utami & Rahmanto, 2021). Pada waktu itu posisi pengusaha dalam negeri masih dalam keadaan yang tidak kuat untuk berdiri sendiri. Akibatnya, pemerintah (negara) menjadi dominan dalam perekonomian. Pengusaha menggantungkan diri kepada pemerintah.

Hal ini menimbulkan konsekuensi yaitu pemerintah menjadi mesin pertumbuhan ekonomi atau dengan kata lain pemerintah menjadi sumber penggerak investasi dan pengalokasian kekayaan nasional. Dalam hal ini pemerintah tidak hanya menyediakan proyek, kontrak,

konsesi pengeboran minyak dan eksploitasi hutan, serta lisensi agen tunggal, melainkan juga kredit besar dan subsidi. Pemerintah juga menunjang dengan kebijakan proteksi serta pemberian hak monopoli impor dan pasar (Nugroho, 2021).

Pada masa tersebut, pemerintah cenderung menghasilkan dua lapisan ekonomi-politik utama, yaitu birokrat-politik yang melibatkan lingkup keluarganya dalam bisnis, serta pengusaha yang dapat berkembang berkat dukungan khusus dari pemerintah (mulai berkembangnya KKN). Kedua lapisan ini mendominasi perekonomian dan politik. Dalam perkembangan sistem ekonomi tersebut, pemerintah sebagai sumber penggerak investasi dan pengalokasian kekayaan nasional hanyalah bersifat jangka pendek (Rahman Isnain et al., 2021)

Kemampuan pemerintah menyediakan segalanya dibatasi oleh gerak sistem ekonomi. Indonesia menjadi rawan akan krisis. Pola bisnis tersebut memerlukan sebuah rezim politik yang mampu mengendalikan reaksi kaum buruh dan gerakan demokratisasi (Kurniawan & Susanto, 2019). Untuk keperluan ini rakyat berhasil dijauhkan dari partisipasi politik. Pembangunan ekonomi dijaga dengan kekuatan militer yang kuat sehingga terlihat stabil. Pertumbuhan partai politik dan pengepresian politik dilarang dalam upaya menciptakan kestabilan untuk pertumbuhan ekonomi (Kurniawan & Susanto, 2019)

Rakyat seakan dibungkam untuk menuntut hak-haknya atas nama pembangunan ekonomi. Pada masa Orde baru, bentuk partisipasi rakyat diatur agar hanya terlibat pada pemilihan umum anggota DPR dan DPRD (Sarjana et al., 2012). Hal ini menunjukkan betapa kuatnya kaitan politik dan birokratik dalam pola bisnis. Pemerintah sudah sejak awal jadi mesin pertumbuhan ekonomi, yang menyebabkan para birokrat-politik terlibat bisnis yang bersifat jangka pendek. Pola ini tidak mendorong tumbuhnya kepercayaan dunia usaha untuk jangka panjang (Riski, 2018)

Sistem politik Indonesia pada masa itu mempunyai kelemahan, salah satu diantaranya adalah sedikitnya sumber-sumber yang dapat menjadi penekan dan penyeimbang atas kekuatan pemerintah, di tingkat nasional atau daerah (Siboro et al., 2013). Padahal, kekuatan penekan sangat diperlukan untuk melakukan kontrol, maupun sumbangan-sumbangan gagasan dan pemikiran untuk membentuk bangunan sosial politik yang lebih aspiratif. Pengaruh kalangan non-pemerintah, termasuk dari pengusaha dan profesional sangat terbatas dan acap diabaikan. Kecuali para pengusaha tertentu yang mempunyai koneksi langsung dengan penguasa (Febrina & Megawaty, 2021). Ketergantungan ekonomi swasta pada pemerintah menimbulkan hubungan yang sangat tidak sehat di antara keduanya, yang jika dipandang dari sudut politik, bisnis, dan masyarakat luas sangatlah merugikan. Konsekuensi dari hubungan yang tidak sehat tampak nyata ketika Indonesia diterpa krisis ekonomi, sosial dan politik sekaligus, yang mengalami kesulitan untuk diperbaiki. Kalangan bisnis dan profesi swasta yang merupakan unsur krusial dalam pembentukan kelas menengah, selama zaman orde Baru tidak memiliki kesempatan untuk membentuk asosiasi maupun organisasi yang mampu berfungsi sebagai sumber kritik,

pengaruh, dan sumbangan ide pada perencanaan politik, ekonomi dan sosial (Lestari & Puspaningrum, 2021).

Unsur-unsur baru dari kalangan profesional maupun kalangan bisnis cenderung menghindarkan diri dari politik dan berkonsentrasi pada bidangnya sendiri yang sempit (Aguss & Yuliandra, 2020). Semua hal tersebut membuat sistem ekonomi Indonesia menjadi cukup rawan krisis, terutama krisis fiskal dan krisis keuangan. Terjadinya krisis rupiah dan berbagai dampaknya membuat pemerintah terpaksa harus mengeluarkan sejumlah kebijakan deregulasi di bidang ekonomi. Secara politik, kebijakan ini memacu pertumbuhan sektor swasta, termasuk swastanisasi BUMN (Prasetio et al., 2021). Hal ini menuntut pemerintah untuk melakukan pembenahan besar-besaran. Pemerintah terpaksa menerima tawaran IMF untuk menyetujui Nota Kesepakatan menuju reformasi ekonomi.

Krisis ekonomi memang menimbulkan dampak politik yang lebih kuat. pemerintah semakin didesak untuk melepaskan keterlibatannya dari bisnis dan untuk lebih menjalankan fungsi sebagai perlengkapan politik supaya dapat bertugas menyetatkan sistem ekonomi (Rosmalasari, 2017). Sistem peraturan hukum yang kuat sangat dibutuhkan untuk menopang kinerja reformasi ekonomi. Kalangan dunia usaha semakin menuntut kepastian hukum. Krisis rupiah yang semakin parah sampai menggerogoti sistem ekonomi, telah memperlemah posisi birokrat-politik. Banyak dari mereka yang mulai terbuka terhadap reformasi politik (Suaidah, 2021).

KESIMPULAN

Keterampilan manajerial ini akan melibatkan seluruh pengetahuan serta kemampuan didalam berpikir secara abstrak serta dapat merumuskan berbagai ide-ide. Seorang manajer pun harus mampu melakukan penilaian terhadap seluruh konsep, menganalisa, dan juga mendiagnosa masalah yang sedang terjadi, serta solusi yang kreatif atas berbagai tugas yang sudah diberikan. Faktor teknologi adalah kompetensi pemasar atau organisasi dalam menggunakan segala potensi teknologi yang dimiliki guna menanggapi dan memenuhi tuntutan usaha dan mewujudkan penemuan. Politik merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di masyarakat. Kekuatan penekan sangat untuk melakukan kontrol, maupun sumbangan-sumbangan gagasan dan pemikiran untuk membentuk bangunan sosial. Budaya merupakan serangkaian keyakinan atau sikap yang memberikan dorongan untuk seorang diperlukan individu melakukan sesuatu.

REFERENSI

- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Agustinus Bima, N. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Politik dan Partisipasi Masyarakat Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019*.
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*.

- 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Anggriani, F., & Husna, N. (2019). Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 14(1), 13–19.
- Azwari, A., lia febria lina. (2021). Pengaruh Price Discount dan Kualitas Produk pada Impulse Buying di Situs Belanja Online Shopee Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 37–41. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1098>
- Bangun, R., Monitoring, S., Gunung, A., Krakatau, A., & Iot, B. (2018). *Rancang Bangun Sistem Monitoring Aktivitas Gunung Anak Krakatau Berbasis IoT*. 31(1), 14–22.
- Brand, F. S., & Jax, K. (2007). Focusing the meaning(s) of resilience: Resilience as a descriptive concept and a boundary object. *Ecology and Society*, 12(1). <https://doi.org/10.5751/ES-02029-120123>
- Dan, M. S. (2021). *PENERAPAN METODE BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK Universitas Teknokrat Indonesia , Bandar Lampung , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Masyarakat modern berkembang dengan cukup pesat mengikuti perkembangan teknologi . Pendidikan berperan penting dalam mengikuti perke*. 10(4), 2330–2341.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui E-MARKETING MENGGUNAKAN MODEL AIDA PADA MISS MOJITO LAMPUNG*. 4(3), 416–422.
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Febrina, C. A., & Megawaty, D. A. (2021). *APLIKASI E-MARKETPLACE BAGI PENGUSAHA STAINLESS BERBASIS MOBILE DI WILAYAH BANDAR LAMPUNG*. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 15–22.
- Guru, P., Staff, D. A. N., Mathla, M. A., & Anwar, U. L. (2021). *PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEDITAN WEB-BLOG BAGI*. 2(2), 82–88.
- Isnain, A. R., Sintaro, S., & Ariany, F. (2021). *Penerapan Auto Pump Hand Sanitizer Berbasis Iot*. 2(2), 63–71.
- Julisman, A., Sara, I. D., & Siregar, R. H. (2017). Prototipe Pemanfaatan Panel Surya Sebagai Sumber Energi Pada Sistem Otomasi Stadion Bola. *Kitektro*, 2(1), 35–42.
- Kiswardhani, A. M., & Ayu, M. (2021). *MEMORIZATION STRATEGY DURING LEARNING PROCESS : STUDENTS ' REVIEW*. 2(2), 68–73.
- Kurniawan, I., & Susanto, A. (2019). Implementasi Metode K-Means dan Naïve Bayes Classifier untuk Analisis Sentimen Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019. *Eksplora Informatika*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v9i1.237>
- Larasasati, C., & Natasya, E. D. (2017). Peran Indonesia di G-20 : Peluang dan Tantangan berlandaskan pada prinsip bebas-aktif . Visi ini menunjukkan penting bagi Indonesia , sehingga Jokowi menegaskan tujuannya tahun 2015 Jokowi juga ingin mengedepankan ekonomi Indonesia , Dalam butir pertama Na. *Jurnal Hubungan*

- Internasional*, X(2), 42–54.
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- Lestari, F., & Puspaningrum, S. (2021). *Pengembangan Denah Sekolah untuk Peningkatan Nilai Akreditasi pada SMA Tunas Mekar Indonesia*. 2(2), 1–10.
- Liaw, J., & Wijaya, T. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga BI dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 7(1), 30–40.
- Lina, L. F., Nani, D. A., & Novita, D. (2021). *Millennial Motivation in Maximizing P2P Lending in SMEs Financing*. September, 188–193.
- NOVITA, D., ARNAS, Y., & SUPRIYAADI, A. (2020). *KAJIAN SISTEM KEAMANAN DI SECURITY CHECK POINT (SCP) 2 BANDAR UDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU PADANG*. 13(1), 105–116.
- Novita, D., & Husna, N. (2020). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Nugroho, R. A. (2021). *SISWA EKTRAKURIKULER KARATE BKC*. 2(2), 13–22.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Permatasari, B. (2019). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Phelia, A., Pramita, G., Susanto, T., Widodo, A., & Tina, A. (2021). *IMPLEMENTASI PROJECT BASE LEARNING DENGAN KONSEP ECO-GREEN DI*. 5, 670–675.
- Prasetyo, A., Studi, P., Sipil, T., & Indonesia, U. T. (2021). *Studi hidro oseanografi pantai sebalang kecamatan katibung kabupaten lampung selatan*. 02(02), 57–64.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>
- Rahman Isnain, A., Pasha, D., & Sintaro, S. (2021). Workshop Digital Marketing “Temukan Teknik Pemasaran Secara Daring.” *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 113–120. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/1365>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Sarjana, P. P., Transportasi, T. P., & Hasanuddin, U. (2012). *ANALISIS PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN GUNA MENUNJANG KOTA TERPADU MANDIRI AIR TERANG*. 62–122.
- Siboro, A., Yusuf, M., & Aryanto, A. (2013). Perhitungan Struktur Beton Bertulang Gedung Kantor Tujuh Lantai di Pontianak. *Neliti.Com*, 1–7.
- Suaidah, S. (2021). Analisis Penerimaan Aplikasi Web Engineering Pelayanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Technology Acceptance Model. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 299–311.

<https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.600>

Suprayogi, S., Samanik, S., & Chaniago, E. P. (2021). *Penerapan Teknik Mind Mapping , Impersonating dan Questionning dalam Pembelajaran Pidato di SMAN 1 Semaka*. 02(01), 33–39.

Utami, Y. T., & Rahmanto, Y. (2021). Rancang Bangun Sistem Pintu Parkir Otomatis Berbasis Arduino Dan Rfid. *Jtst*, 02(02), 25–35.